

Pendampingan Optimalisasi Profil Sinta bagi Dosen melalui Perbaikan Data dan Penguatan Dokumentasi Publikasi

Darman^{1*}, Tri Setiawati Maulana², Rahmawati Mansur³

^{1,2,3} Universitas Bina Mandiri Gorontalo, Gorontalo, 96583, Indonesia

*Corresponding author

E-mail: darman@ubmg.ac.id (Darman)*

Article History:

Received: November, 2025

Revised: Desember, 2025

Accepted: Desember, 2025

Abstract: Kegiatan pendampingan optimalisasi profil SINTA ini bertujuan untuk meningkatkan kelengkapan, akurasi, dan visibilitas rekam jejak akademik dosen melalui perbaikan data publikasi serta penguatan dokumentasi ilmiah. Permasalahan utama yang dihadapi dosen adalah rendahnya pemutakhiran data, publikasi yang tidak terbaca sistem, kurangnya sinkronisasi dengan Google Scholar dan Garuda, serta lemahnya manajemen dokumentasi publikasi. Metode pelaksanaan meliputi asesmen awal kondisi profil SINTA, pelatihan teknis melalui workshop partisipatif, serta pendampingan individual untuk penyelesaian kendala spesifik setiap peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kelengkapan data, kemampuan peserta mengelola identitas akademik digital, serta meningkatnya skor SINTA setelah publikasi berhasil diklaim dan disinkronkan. Selain itu, pendampingan turut membangun kesadaran dosen mengenai pentingnya pengelolaan rekam jejak ilmiah secara berkelanjutan. Kesimpulannya, pendampingan terstruktur menjadi strategi efektif untuk memperkuat kompetensi digital akademik dosen dan mendukung peningkatan kinerja institusi dalam ekosistem publikasi ilmiah nasional.

Keywords:

Dokumentasi Publikasi; Manajemen Profil Akademik; Pendampingan Dosen; Publikasi Ilmiah; Sinkronisasi Data; SINTA

Pendahuluan

Publikasi ilmiah merupakan salah satu indikator utama dalam menilai kinerja akademik dosen di Indonesia. Melalui platform *Science and Technology Index* (SINTA), pemerintah menyediakan sistem terintegrasi yang memetakan produktivitas penelitian, sitasi, dan rekam jejak akademik dosen secara nasional. SINTA bukan sekadar repositori data publikasi, tetapi menjadi rujukan formal dalam penilaian Beban Kerja Dosen (BKD), kenaikan jabatan fungsional, akreditasi program studi, hingga pemeringkatan institusi. Namun demikian, efektivitas platform ini sangat

bergantung pada kelengkapan dan keteraturan data yang dikelola oleh setiap dosen, sehingga pemutakhiran profil SINTA menjadi kebutuhan strategis dalam peningkatan kualitas akademik perguruan tinggi. Berbagai studi menunjukkan bahwa pemanfaatan SINTA secara optimal berkontribusi langsung pada reputasi institusi dan individual dosen di tingkat nasional maupun internasional (Nofrianda et al., 2025).

Kenyataannya, masih banyak dosen yang menghadapi kendala serius dalam pengelolaan profil SINTA. Beberapa penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa dosen kerap belum memahami mekanisme penilaian SINTA, strategi peningkatan sitasi, maupun cara sinkronisasi data dengan platform pendukung seperti Google Scholar dan Garuda. Temuan pengabdian di Universitas Jambi, misalnya, menunjukkan bahwa sebagian besar dosen belum memahami cara mengelola identitas akademik serta tidak mengetahui langkah teknis dalam meningkatkan skor SINTA (Nofrianda et al., 2025). Ketidaktahuan ini diperparah dengan minimnya arahan pimpinan dan belum adanya pendampingan terstruktur, sehingga profil SINTA dosen tidak mencerminkan kinerja akademik yang sebenarnya.

Banyak dosen memiliki pemahaman keliru bahwa peningkatan skor SINTA hanya bergantung pada publikasi jurnal, padahal kelengkapan data, sinkronisasi sitasi, dan dokumentasi karya ilmiah juga sangat menentukan. Suryaningsum et al. menjelaskan bahwa kelengkapan profil akademik lintas platform memiliki kontribusi signifikan terhadap skor penilaian SINTA. Bahkan pada beberapa institusi, masih ditemukan dosen yang belum memiliki akun SINTA atau belum pernah melakukan pembaruan data, sebagaimana ditemukan dalam program pendampingan di Universitas Methodist Indonesia yang mencatat rendahnya tingkat pemutakhiran data dosen meskipun telah ada surat edaran resmi pemerintah (Suryaningsum et al., 2020).

Kesenjangan antara harapan dan kenyataan ini memperlihatkan urgensi pelaksanaan pendampingan yang sistematis dan berkelanjutan. Harapannya, setiap dosen mampu mengelola profil SINTA secara mandiri, melakukan pemutakhiran data secara rutin, serta memastikan dokumentasi publikasi tersimpan dan tersinkronisasi dengan baik. Namun kenyataannya, banyak dosen tidak memiliki keterampilan teknis, tidak terpapar pelatihan yang memadai, dan sering kali bingung menentukan langkah awal memperbaiki profil akademik mereka. Pendampingan menjadi jembatan penting dalam memecahkan persoalan ini dengan memberikan akses informasi, bimbingan teknis, dan dukungan struktural bagi para dosen.

Penelitian terdahulu memberikan bukti kuat terkait efektivitas pendampingan. Program "Melejitkan SINTA" di Universitas Jambi terbukti meningkatkan

pemahaman dosen mengenai strategi publikasi, pemilihan jurnal terindeks SINTA, serta manajemen profil akademik. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada skor SINTA setelah kegiatan pendampingan dilakukan (Nofrianda et al., 2025). Program tersebut juga melahirkan komunitas diskusi berkelanjutan yang memperkuat kolaborasi akademik antar dosen. Selain itu, penelitian Sakkir et al. pada dosen baru menunjukkan bahwa pendampingan pembuatan akun Google Scholar dan SINTA membantu dosen menyusun profil awal akademiknya dengan benar sehingga mereka lebih siap membangun jejak publikasi ilmiah(Sakkira et al., 2025).

Temuan serupa juga dihasilkan pada kegiatan pendampingan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ganesha, yang menunjukkan bahwa pembaruan data SINTA memiliki keterkaitan langsung dengan sistem BIMA dan pelaporan penelitian institusi. Pelatihan mampu membantu dosen melakukan sinkronisasi data publikasi, buku, HKI, dan pengabdian masyarakat secara lebih sistematis. Program lain di Universitas Methodist Indonesia juga berhasil meningkatkan pemahaman dosen terkait penggunaan portal SINTA serta keterampilan teknis dalam memperbarui data publikasi mereka. Penelitian-penelitian tersebut memperkuat argumen bahwa pendampingan merupakan intervensi yang sangat efektif dalam menjembatani kesenjangan kompetensi digital akademik dosen(Fitria et al., 2023).

Berdasarkan latar belakang dan temuan empiris tersebut, artikel ini mengangkat pentingnya “Pendampingan Optimalisasi Profil SINTA bagi Dosen melalui Perbaikan Data dan Penguatan Dokumentasi Publikasi”. Program pendampingan tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga pada pembangunan kesadaran akademik bahwa rekam jejak ilmiah merupakan aset profesional jangka panjang. Melalui pendampingan yang terstruktur, dosen diharapkan mampu mengelola profil SINTA secara lebih efektif, meningkatkan kualitas publikasi ilmiah, dan memperkuat daya saing institusi dalam ekosistem akademik nasional.

Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan pendampingan optimalisasi profil SINTA ini adalah metode *participatory training* dengan pendekatan *capacity building*, di mana dosen dilibatkan secara aktif dalam seluruh proses pemahaman, praktik teknis, dan evaluasi pembaruan profil akademik. Pendekatan ini dipilih karena efektif dalam meningkatkan kompetensi digital akademik, sebagaimana ditunjukkan oleh berbagai kegiatan pelatihan serupa yang dilaporkan pada penelitian (Candra et al., 2024), (Nofrianda & Ilham, 2025), serta (Jamaluddin et al., 2022), di mana intervensi berbasis

partisipatif memberi dampak signifikan terhadap kelengkapan dan akurasi data SINTA. Pendekatan ini dipadukan dengan proses pendampingan individual sehingga setiap peserta memperoleh pengalaman pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan masing-masing.

Pelaksanaan pendampingan dilakukan melalui tiga tahapan utama. Tahap pertama adalah *assessment* awal untuk mengidentifikasi kondisi profil SINTA dosen, termasuk kelengkapan data publikasi, sinkronisasi dengan Google Scholar dan Garuda, serta ketersediaan dokumentasi karya ilmiah. Tahap ini dilakukan melalui pengecekan langsung pada akun SINTA peserta menggunakan daftar penilaian yang telah distandardisasi. Hasil asesmen memberikan gambaran menyeluruh tentang masalah yang dihadapi dosen, seperti artikel yang belum terindeks, duplikasi data, sitasi yang tidak terbaca sistem, atau dokumen publikasi yang tidak lengkap. Kebutuhan asesmen mengungkap bahwa sebagian besar dosen memiliki kesenjangan signifikan antara publikasi yang dimiliki dan publikasi yang tampil di portal SINTA.

Tahap kedua adalah kegiatan pelatihan inti yang dilaksanakan dalam bentuk workshop dan praktik langsung. Materi pelatihan disusun berdasarkan standar pengelolaan profil akademik yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, serta pedoman teknis SINTA. Pelatihan mencakup langkah teknis pembuatan akun (bagi peserta yang belum memiliki), pengelolaan identitas akademik, klaim publikasi jurnal, sinkronisasi sitasi dari Google Scholar, serta pengunggahan dokumentasi karya ilmiah seperti PDF artikel, buku, atau HKI. Tahapan ini menempatkan peserta sebagai pelaku utama, bukan hanya penerima informasi, sehingga mereka melakukan praktik langsung pada akun masing-masing. Model pelatihan ini terbukti efektif sebagaimana dikonfirmasi oleh penelitian (Sakkir et al., 2025) yang menunjukkan bahwa latihan langsung mempercepat pemahaman dosen baru dalam pengelolaan identitas akademik mereka.

Tahap ketiga adalah pendampingan individual dan mentoring berkelanjutan. Setelah kegiatan pelatihan berlangsung, peserta mendapatkan sesi pendampingan personal untuk memastikan bahwa seluruh data yang diproses telah terinput dengan benar dan sinkron. Pendampingan dilakukan melalui konsultasi tatap muka maupun komunikasi daring. Pendekatan mentoring ini sangat direkomendasikan oleh temuan penelitian (Nofrianda & Ilham, 2025) yang menunjukkan bahwa peningkatan skor SINTA paling signifikan justru terjadi pada tahap pascapelatihan ketika peserta mendapatkan bimbingan untuk menyelesaikan hambatan teknis pada akun masing-masing. Pendampingan juga mencakup audit dokumentasi publikasi sehingga semua bukti ilmiah tersusun dengan rapi dan siap diunggah ke berbagai platform.

Prosedur evaluasi keberhasilan kegiatan dilakukan melalui dua instrumen, yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses mencakup keaktifan peserta selama pelatihan, kemampuan mengikuti instruksi teknis, serta tingkat partisipasi dalam sesi pendampingan personal. Sementara itu, evaluasi hasil dilakukan dengan membandingkan kondisi profil SINTA peserta sebelum dan sesudah kegiatan. Indikator keberhasilan mencakup peningkatan kelengkapan data, berkurangnya duplikasi publikasi, meningkatnya jumlah publikasi yang diakui sistem, dan meningkatnya skor SINTA akhir dosen. Metode evaluasi berbasis before-after ini merujuk pada model evaluasi yang banyak digunakan dalam program pendampingan publikasi ilmiah, termasuk studi oleh (Candra et al., 2024) yang menggunakan analisis pra-pasca untuk menilai efektivitas pembaruan akun SINTA dan BIMA.

Hasil dan Pembahasan



Gambar 1. Pelaksanaan Pendampingan

Hasil Pelaksanaan pendampingan optimalisasi profil SINTA bagi dosen menghasilkan perubahan signifikan pada kelengkapan dan akurasi data publikasi peserta. Pada tahap asesmen awal, ditemukan bahwa sebagian besar dosen memiliki profil SINTA yang belum terkelola dengan baik. Banyak publikasi yang tidak tampil pada portal SINTA karena belum diklaim, belum disinkronkan dengan Google Scholar, atau tidak memiliki dokumen pendukung seperti file PDF artikel. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian (Jamaluddin et al., 2022) yang mencatat rendahnya tingkat pemutakhiran data dosen meskipun mereka memiliki publikasi yang cukup. Ketidaksesuaian antara data publikasi yang dimiliki dengan yang terbaca di SINTA menjadi masalah utama yang harus diselesaikan melalui pendampingan teknis.

Setelah kegiatan workshop dan praktik langsung, terjadi peningkatan signifikan pada kemampuan peserta dalam mengelola identitas akademik mereka. Peserta mampu membuat serta memperbaiki akun Google Scholar, melakukan

sinkronisasi sitasi, mengklaim artikel yang sudah terbit, dan memperbaiki metadata publikasi yang sebelumnya keliru. Peningkatan keterampilan teknis ini menunjukkan efektivitas model pelatihan berbasis partisipatif yang juga dikonfirmasi oleh (Sakkir et al., 2025), di mana dosen baru yang diberikan pelatihan intensif terkait Google Scholar dan SINTA mengalami percepatan pemahaman dibandingkan peserta yang hanya menerima materi tanpa praktik.

Pada fase pendampingan individual, perbaikan profil peserta semakin terlihat. Banyak publikasi yang sebelumnya belum terbaca sistem berhasil muncul setelah peserta mengunggah dokumen artikel, memperbaiki DOI, atau memperbarui tautan jurnal yang tidak aktif. Peserta juga mendapatkan bimbingan khusus untuk mengatasi masalah seperti publikasi duplikat, artikel yang terindeks ganda, dan kesalahan penulisan nama penulis. Intervensi semacam ini terbukti sangat efektif, sebagaimana dilaporkan dalam program Melejitkan SINTA oleh (Nofrianda & Ilham, 2025), yang menunjukkan bahwa peningkatan skor SINTA justru lebih besar setelah peserta mendapatkan pendampingan lanjutan dibandingkan hanya mengikuti pelatihan inti.

Peningkatan kuantitatif juga terlihat dari perubahan skor SINTA peserta. Sebagian besar peserta mengalami peningkatan skor pada kategori "SINTA Score Document" setelah data publikasi mereka berhasil diperbarui. Dosen yang sebelumnya memiliki skor rendah karena kurangnya sinkronisasi publikasi mengalami peningkatan setelah artikel-artikel lama berhasil diklaim dan diverifikasi. Hal ini sejalan dengan hasil (Candra et al., 2024), yang menunjukkan bahwa pembaruan akun SINTA dan BIMA dapat meningkatkan visibilitas publikasi dan kontribusi penelitian dosen di tingkat institusi. Peningkatan skor ini bukan hanya karena bertambahnya publikasi baru, tetapi juga karena perbaikan dokumentasi karya ilmiah yang sebelumnya tidak tercatat.

Selain perubahan teknis pada profil SINTA, kegiatan pendampingan juga memberikan dampak pada perubahan budaya akademik peserta. Diskusi selama pendampingan mendorong dosen untuk lebih sadar akan pentingnya menjaga jejak akademik digital. Peserta mulai memahami bahwa publikasi tidak hanya berhenti pada proses terbit, tetapi harus diikuti dengan manajemen profil akademik yang baik agar karya mereka mudah ditemukan, disitasi, dan diakui oleh institusi maupun publik ilmiah. Perubahan pola pikir ini sejalan dengan rekomendasi (Leuwol et al., 2020) yang menekankan pentingnya pengembangan SDM akademik berbasis kompetensi digital dan tata kelola publikasi.

Hasil kegiatan juga menunjukkan bahwa keberhasilan optimalisasi profil SINTA sangat dipengaruhi oleh konsistensi dokumentasi publikasi. Peserta yang

memiliki arsip publikasi lengkap, seperti file PDF, sertifikat ISBN, dan bukti korespondensi jurnal, lebih cepat menyelesaikan proses pembaruan data dibandingkan peserta yang tidak memiliki dokumentasi yang rapi. Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya sistem dokumentasi terstruktur dalam meningkatkan skor publikasi dan visibilitas karya (Jamaluddin et al., 2022).

Secara keseluruhan, kegiatan pendampingan ini berhasil menjawab kesenjangan antara kemampuan teknis dosen dan tuntutan manajemen identitas akademik modern. Peserta tidak hanya mampu memperbaiki profil SINTA mereka, tetapi juga memperoleh pemahaman mendalam mengenai strategi peningkatan rekam jejak ilmiah yang berkelanjutan. Pendampingan ini menunjukkan bahwa peningkatan kinerja akademik tidak cukup mengandalkan publikasi semata, tetapi memerlukan kompetensi dalam tata kelola profil ilmiah digital dan dokumentasi publikasi. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan skor SINTA peserta, tetapi juga memperkuat kapasitas institusi dalam membangun ekosistem akademik yang berkualitas.

Kesimpulan

Kegiatan pendampingan optimalisasi profil SINTA bagi dosen memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kelengkapan, akurasi, serta visibilitas rekam jejak akademik peserta. Melalui tahapan asesmen, pelatihan teknis, dan pendampingan individual, seluruh peserta mengalami peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam mengelola identitas akademik digital mereka. Perbaikan yang paling terlihat meliputi sinkronisasi publikasi dengan Google Scholar, klaim artikel yang sebelumnya belum terbaca oleh sistem, pengunggahan dokumen bukti publikasi, serta pemberian metadata publikasi. Temuan tersebut membuktikan bahwa hambatan utama bukan hanya kurangnya publikasi, tetapi juga lemahnya manajemen dokumentasi dan literasi digital akademik.

Pendampingan juga berhasil menembus kesenjangan antara kemampuan teknis dosen dan tuntutan sistem SINTA yang semakin kompleks. Peserta menunjukkan perubahan positif dalam kesadaran akan pentingnya tata kelola publikasi ilmiah, termasuk pemutakhiran data secara berkala dan penataan arsip publikasi. Peningkatan skor SINTA peserta membuktikan bahwa perbaikan profil tidak hanya meningkatkan reputasi individu tetapi juga kontribusi dosen terhadap kinerja institusi. Dengan demikian, kegiatan ini menegaskan bahwa optimalisasi

SINTA memerlukan intervensi berkelanjutan yang menggabungkan pelatihan, pendampingan teknis, dan penguatan budaya akademik yang profesional.

Saran

Untuk menjaga keberlanjutan hasil pendampingan, institusi dianjurkan untuk membentuk *task force* atau tim pendamping SINTA yang bertugas memberikan asistensi teknis berkala kepada dosen. Tim ini dapat terdiri dari dosen berpengalaman, operator akademik, dan pengelola jurnal internal agar proses pembaruan data dapat berjalan lebih cepat dan terstandarisasi. Selain itu, perlu adanya kebijakan institusional yang mengharuskan pemutakhiran data SINTA dilakukan setiap semester bersamaan dengan pelaporan BKD, sehingga optimalisasi profil menjadi bagian dari siklus evaluasi kinerja dosen.

Dosen juga diharapkan mengembangkan kebiasaan dokumentasi akademik yang lebih terstruktur, termasuk menyimpan file artikel final, bukti terbit, DOI, sertifikat ISBN, dan dokumen pendukung lainnya dalam repositori pribadi. Untuk meningkatkan sitasi dan visibilitas karya ilmiah, dosen disarankan untuk memanfaatkan platform digital lain seperti Garuda, ORCID, dan ResearchGate. Akhirnya, program pendampingan seperti ini sebaiknya dilaksanakan secara berkelanjutan dan diperluas cakupannya agar dapat mencakup aspek lain dalam ekosistem publikasi, seperti penulisan artikel terindeks SINTA, etika penulisan ilmiah, hingga strategi publikasi internasional bereputasi.

Pengakuan/Acknowledgements

Peneliti Penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor Universitas Bina Mandiri Gorontalo yang telah memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Bina Mandiri Gorontalo atas fasilitasi, koordinasi, serta dukungan administratif selama proses persiapan hingga penyelesaian program. Tidak lupa, apresiasi yang tulus diberikan kepada seluruh dosen peserta pendampingan yang telah berpartisipasi aktif, memberikan masukan konstruktif, serta menunjukkan komitmen tinggi dalam meningkatkan kualitas profil SINTA dan rekam jejak akademik masing-masing. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat berkelanjutan bagi pengembangan kualitas akademik dan institusi.

Daftar Referensi

- Candra, H., Fadli, A., Saefullah, A., & Pardian, R. (2024). Pelatihan Pemutakhiran Akun SINTA dan BIMA bagi Dosen Tetap STIE Ganesha Jakarta. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat*

Berkemajuan, 8(2).

- Fitria, T. N., Muqorobin, Pardanawati, S. L., Prastiwi, I. E., Ma'ruf, M. H., & Kristiyanti, L. (2023). Pelatihan Update Profil SINTA dan Pembuatan ID Garuda Untuk Dosen Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia. *Jurnal BUDIMAS*, 05(01), 1–7.
- Jamaluddin, G., Lumbantoruan, G., & Purba, E. N. (2022). *Pendampingan Update Profil SINTA Dosen di Fakultas Pertanian dan Fakultas Kedokteran Universitas Methodist Indonesia*.
- Leuwol, N. V., Wula, P., Purba, B., Marzuki, I., & Hamdani, I. (2020). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Perguruan Tinggi dalam Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah*.
- Nofrianda, R., & Ilham, M. (2025). Meningkatkan Kapasitas Publikasi Ilmiah Dosen melalui Program "Melejitkan SINTA." *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat*, 6(2).
- Nofrianda, R., Ilham, M., Fadzlul, Gultom, H. W., Maghfira, M., Hafizah, N., & Dewi, A. D. (2025). Meningkatkan Kapasitas Publikasi Ilmiah Dosen Psikologi Melalui Program "Melejitkan SINTA." *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 6(2), 299–306.
- Sakkir, G., Wahyunia, I. Y., Ariyani, A., Amin, F. H., & Adys, H. P. (2025). Assistance in Creating Google Scholar and SINTA Accounts for New Lecturers. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1).
- Sakkira, G., Wahyunia, I. Y., Ariyana, A., Aminb, F. H., & Adys, H. P. (2025). Pendampingan Pembuatan Akun Google Scholar dan SINTA bagi Dosen Baru di Pendidikan Bahasa Inggris. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 76–83.
- Suryaningsum, S., Purwanto, H. S., Kusumastutik, B., & Tanjung, R. W. (2020). Strategi Universitas Meraih Nilai Tinggi Untuk Jurnal Terakreditasi Dalam Sinta. *Jurnal Sains Sosial Dan Humaniora*, 4(1), 73–79.